Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung

The Effect Of Entrepreneurship Competency And Innovation Process To Successful Business On Centra Jeans Cihampelas Bandung

Nico Adrian[1]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia
nicoadrian420@gmail.com

Trustorini Handayani[2]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

Abstrack ¬ *This study aimed to analyze the influence of Entrepreneurship Competency dan Innovation Process of Successful Business in The Centra Jeans Cihampelas Bandung The method used in this research is descriptive method - verification, the sample used in this study is a saturation sampling. The analysis used is multiple linear regression analysis, the classical assumption test, Pearson correlation analysis, coefficient of determination analysis to test the hypothesis using T-test and F-test using SPSS software. The results showed that entrepreneurial competence, innovation process, and the successful business of the Sentra Jeans Cihampelas Bandung business could be linked quite well. Simultaneously, the influence of entrepreneurial competence and the innovation process on the successful bussines of the Sentra Jeans Cihampelas Bandung is quite good .*

Keywords : Entrepreneurship Competency, Innovation Process, Successful Business.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi sekarang ini, dunia bisnis menghadapi lingkungan yang cenderung semakin turbulen, persaingan semakin ketat antara pelaku usaha yang satu dengan yang lain yang memproduksi produk sejenis. Setiap perusahaan berusaha untuk tetap dapat hidup, berkembang, dan mampu bersaing dengan kompetitornya. Setiap pelaku usaha akan dihadapkan langsung pada pelanggan yang berbeda yang memiliki keinginan dan kebutuhan yang berbeda.

Saat ini sektor industri kecil dan menengah merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian baik pemerintah maupun kalangan masyarakat luas dalam usaha membangkitkan kembali perekonomian nasional yang terpuruk. Maka maju mundurnya industri kecil di Indonesia turut mempengaruhi perekonomian Indonesia. Terkait dengan Industri Kecil Menengah (IKM), peningkatan kompetensi penting dilakukan agar Industri Kecil Menengah (IKM) di Indonesia siap dan mampu menghadapi era pasar bebas. Dunia kerja sangat membutuhkan orang yang bisa berfikir untuk maju, cerdas, inovatif dan mampu berkarya dengan semangat tinggi dalam menghadapi kemajuan jaman. Dengan semakin ketatnya persaingan tersebut maka perusahaan memahami apa dan bagaimana cara untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya. Kunci penting untuk keberhasilan terletak pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing didalam mecapai sasaran perusahaan.

Salah satu kawasan industri kecil yang mewarnai dunia fashion di kota Bandung

yaitu Sentra Jeans Cihampelas. Sentra Industri Jeans Cihampelas Bandung adalah sentra industri yang memproduksi dan menjual produk-produk jeans.

Semakin berjamurnya pusat perbelanjaan mendorong semakin tingginya pertumbuhan toko pakaian yang menyebabkan persaingan lebih tinggi, sehingga akan berdampak pada suatu keharusan para pelaku usaha untuk lebih mengikuti trend pasar dan memaksa harus lebih kreatif dan inovasi serta harus benar-benar mempunyai kompetensi kewirausahaan yang tinggi untuk bersaing dan menjual serta memasarkan produk sesuai selera konsumen agar mencapai pada keberhasilan usaha.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi kewirausahaan di Sentra Jeans Cihampelas Bandung .
2. Bagaimana proses inovasi di Sentra Jeans Cihampelas Bandung .
3. Bagaimana keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung
4. Seberapa besar pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung .
5. Seberapa besar pengaruh proses inovasi terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung .
6. Seberapa besar pengaruh kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung .

Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menggambarkan kompetensi kewirasusahaan, prosesinovasi, dan keberhasilan usaha yang akan penulis gunakan dalam rangka menyusun penelitian.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi kewirausahaan di Sentra Jeans Cihampelas Bandung.
2. Untuk mengetahui proses inovasi di Sentra Jeans Cihampelas Bandung.
3. Untuk mengetahui keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung .
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses inovasi terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan praktis

Penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk pelaku bisnis yang memiliki produk agar kreatif serta memiliki kompetensi dan mengedepankan inovasi yang tepat, demi terciptanya kepuasan didalam diri yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan atau kesuksesan.

Kegunaan akademis

Untuk pengembangan ilmu manajemen dan memberikan referensi tentang kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi dalam penerapannya di industri kecil menengah di Indonesia serta sebagai gambaran kepada teman-teman dan para peneliti lain yang mungkin nantinya berkeinginan meneliti lebih dalam lagi

mengenai penilaian kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi dalam Industri Kecil Menengah .

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi Kewirausahan

Menurut Suryana (2006:5) “kompetensi kewirausahaan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu (personality) yang langsung berpengaruh pada kinerja bisnis. Dimana kinerja bagi wirausaha merupakan tujuan yang selalu ingin dicapainya.”

Menurut Suryana (2006:91) berpendapat bahwa untuk mengukur kompetensi kewirausahaan terdapat 4 (Empat) kemampuan utama yang diperlukan tercapai keberhasilan usaha, diantaranya :

1. Technical Competence
2. Marketing Competence
3. Financial Competence
4. Human Relation competence

Proses Inovasi

Muhammad Sunarno (2010:2) mendefinisikan “proses inovasi sebagai elemen baru yang diperkenalkan dalam masukan organisasi, spesifikasi tugas, pekerjaan dan mekanisme aliran informasi, dan peralatan yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk atau membuat layanan, dengan tujuan mencapai biaya yang lebih rendah ataupun kualitas produk yang lebih tinggi .”

Muhamad Sunarno (2010:3) indikator-indikator proses inovasi adalah sebagai berikut:

1. Skala usaha
2. Ketersediaan kredit dan tenaga kerja
3. Karakteristik pengusaha
4. Faktor Situasional

Keberhasilan Usaha

Menurut Kasmir (2006) dalam Muchtar dan Ramadini (2011: 200) “suatu usaha dapat meraih keberhasilan usaha apabila jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, pertumbuhan dan perkembangan usaha berkembang cepat dan memuaskan.”

Kasmir (2006) dalam Muchtar dan Ramadini (2011: 200) keberhasilan usaha diindikasikan dalam lima hal, yaitu :

1. Penjualan.
2. Produksi.
3. Keuntungan atau profit.
4. Pertumbuhan usaha.
5. Perkembangan usaha.

Kerangka Pemikiran

Kompetensi seorang pengusaha merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan dalam berwirausaha. Kemampuan wirausaha dalam mengelola usaha dengan baik dan harus didorong oleh ilmu pengetahuan yang cukup baik pula akan berperan sebagai sumber tenaga kerja yang menjadi objek vital dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan, agar keberhasilan perusahaan atau usaha yang diinginkan maksimal didalam perusahaan harus didukung oleh kompetensi seorang pengusaha itu sendiri**.”**

Keberhasilan inovasi produk atau proses memberikan sesuatu yang unik atau khas pada suatu produk, yang mungkin sebelumnya tidak pernah dilakukan perusahaan, tentu dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha .

Oleh karena itu, kemampuan atau kompetensi wirausaha tentang kreativitas dan inovasi terhadap perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting untuk keberhasilan usahanya . (Suryana, 2003:23).

Maka dapat disimpulan bahwa kompetensi kewirausahaan dan proses

pnovasi sangat penting dan harus selalu diperhatikan oleh setiap pengusaha khususnya pengusaha industri kecil sebagai kekuatan dan mendukung jalanya usaha serta menigkatnya keberhasilan usaha.

Hipotesis

Menurut Sadino Sukirno (2004:15) “Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai bagaimana variabel-variabel yang dibicarakan berkaitan satu sama lain”.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X1 terhadap Y dan variabel X2 terhadap Y. Maka hipotesis penelitian ini adalah :

Sub Hipotesis :

- Kompetensi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung.
- Proses inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung.

Hipotesis Utama :

- Kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut: “Objek .penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Komptensi Kewirausahaan dan Proses Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung.

Metode Penelitian

Metode yang digunakann dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan keadaaan berdasarkan data dan fakta yang dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis yang selajutnya dianalsis untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistik .

Menurut Sugiyono (2005:21), metode deskriptif adalah: “Metode yang dilakukan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Menurut Sugiyono (2012:8) metode verifikatif adalah: “Penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode verifikatiff juga diigunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis, sehingga metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian poin ketiga, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh diantara variabel yang sedang diteliti .

Dengan menggunakan metode ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel independent mempengaruhi terhadap varibel dependent, serta besarnya arah hubungan yang terjadi **.**

Berdasarkan arah penelitiannya, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Survey* **.**

Explanatory Survey adalah suatu survei yang digunakan untuk menjelaskakn hubungan kausal antara dua varibel melalui

pengujian hipotesis, survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebgai alat pengumpulan data .

Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu :

Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2014 : 115), adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristiktertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi penelitian ini adalah 27 pelaku usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung. Jumlah populasi ini untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

Sampel

Menurut Sugiyono (2014:116), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik sampling merupakan teknik penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2014:122), adalah: “Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil .

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini karena jumlah populasinya terbayas) yaitu sebanyak 27 pelaku bisnis sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu seluruh pelaku bisnis pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung sebanyak 27 responden .

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder .

1. Data Primer diperoleh melalui :

a) Observasi (pengamatan langsung), Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2014:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan “suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan”.

b) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak–pihak yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan .

c) Kuesioner, Menurut Sugiyono (2014:199), “Kuesioner merupakan

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik". Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data–data mengenai kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung.

2. Data sekunder ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

a) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen-dokumen lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti .

b) Studi Literatur

Studi literatur adalah mengumpulkan data-data yang ada pada setiap variabel yang akan diteliti. Termasuk didalamnya mengumpulkan jurnal dan berbagai teori dari berbagai ahli dalam bidangnya serta penelitian terdahulu sebagai acuan yang akan dilakukan penelitian berikutnya yang sejenis atau serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang BLUE (Best Linier Unbiased Estimated). Pengujian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas .

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan analisis kolmogorov smirnov dan analisis grafik normal probability plot. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat nilai asymp sig. pada uji kolmogorov smirnov jika lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal .

Tabel Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,35411168
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,491
Asymp. Sig. (2-tailed)		,969

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

"Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) dari uji Kolmogorov-Smirnov yaitu sebesar 0,969 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan normal .

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor*) harus kurang dari 10 dan angka tolerance lebih dari 0,1.

Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kompetensi Kewirausahaan	,722	1,385
	Proses Inovasi	,722	1,385

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas, nilai *tolerance* untuk seluruh variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF seluruh variabel bebas < 10 .

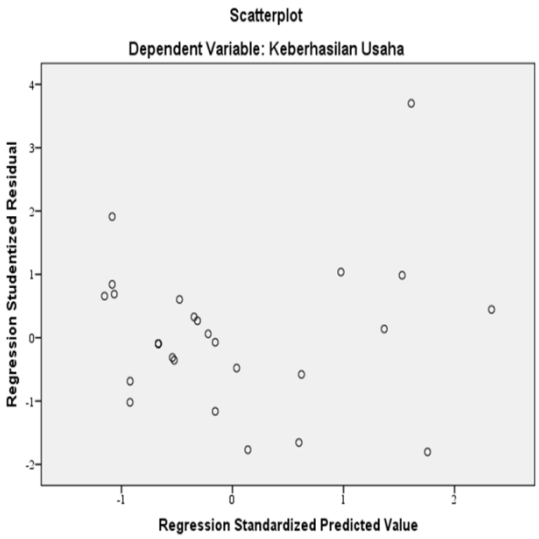
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut terbebas dari multikolinearitas .

Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan harapan tidak terjadi masalah heterokedastisitas .

Berikut ini dilampirkan grafik scatterplot untuk menganalisis apakah terjadi heterokedaktisitas atau terjadi heterokedaktisitas :

Gambar Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Dari grafik scatterplot diatas terbukti bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedaktisitas pada model regresi .

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuat estimasi koefisien-koefisien persamaan linier, mencakup satu atau dua variabel bebas yang dapat digunakan secara tepat untuk memprediksi nilai variabel terikat . Dengan kata lain untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi kewirausahaan, proses inovasi terhadap keberhasilan usaha. Dengan menggunakan *software SPSS 21,* hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel Hasil Persamaan Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,742	1,122		,661	,515
	Kompetensi Kewirausahaan	,367	,119	,315	3,081	,005
	Proses Inovasi	,718	,105	,699	6,841	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018:

$$Y = 0{,}742 + 0{,}367\ X1 + 0{,}718\ X2$$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

b0 (konstanta)= 0,742 Artinya jika K=kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi bernilai konstan (nol)/tidak ada peningkatan, maka keberhasilan usaha akan memperoleh nilai sebesar 0,742.

b1= 0,367 Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada kompetensi kewirausahaan , maka akan berdampak pada meningkatnya keberhasilan usaha yang memperoleh nilai sebesar 0,367.

b2= 0,718 Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada proses inovasi, maka akan berdampak pada meningkatnya keberhasilan usaha yang memperoleh nilai sebesar 0,718.

Analisis Korelasi

Tabel Analisis Korelasi Parsial

Correlations

		Keberhasilan Usaha
Kompetensi Kewirausahaan	Pearson Correlation	,683
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	27
Proses Inovasi	Pearson Correlation	,865
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	27

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dapat diketahui nilai korelasi yang diperoleh antara antara Kompetensi kewirausahaan dengan keberhasilan usaha adalah sebesar 0,683. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dimana semakin baik Kompetensi kewirausahaan maka akan diikuti dengan meningkatnya keberhasilan usaha . Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, angka sebesar 0,683 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat karena berada pada rentang interval 0,60-0,799 .

Nilai korelasi yang diperoleh antara antara proses inovasi dengan keberhasilan usaha adalah sebesar 0,865. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dimana semakin baik proses inovasi maka akan diikuti dengan tingginya keberhasilan usaha. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, angka sebesar 0,865 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat karena berada pada rentang interval 0,80-1,00 .

Tabel Analisis Korelasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,905[a]	,819	,804	1,409404

a. Predictors: (Constant), Proses Inovasi, Kompetensi Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

"Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dapat diketahui nilai R sebesar 0,905 pada output diatas menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen (Kompetensi kewirausahaan dan Proses inovasi) secara simultan dengan keberhasilan usaha . Nilai korelasi sebesar 0,905 jika mengacu pada kriteria Sugiono (2013;184) termasuk dalam kriteria hubungan yang sangat kuat karna berada pada interval 0,80 – 1,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha .

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel Analisis Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Kompetensi Kewirausahaan	,315	,683
	Proses Inovasi	,699	,865

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pengaruh variabel kompetensi kewirausahaan (X1) terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 21,5% dan proses inovasi (X2) memberikan pengaruh sebesar 60,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan usaha yaitu kompetensi kewirausahaan dengan besaran pengaruh keseluruhan yang diberikan sebesar 81,9%. Sedangkan sisanya sebesar 18,1 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yaitu seperti lokasi usaha dan motivasi usaha.

Tabel Analisis Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,905[a]	,819	,804	1,409404

a. Predictors: (Constant), Proses Inovasi, Kompetensi Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dapat diketahui bahwa R-square memperoleh nilai sebesar 0,819 atau 81,9%. Nilai tersebut menunjukan bahwa kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 81,9%. Sedangkan sisanya sebesar 18,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti lokasi usaha dan motivasi usaha .

Uji Hipotesis Parsial

Pengujian hipotesis parsial (uji-t) dilakukan untuk membuktikan apakah kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan menggunakan program SPSS 21 for Windows, yang diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel Uji Hipotesis Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,742	1,122		,661	,515
	Kompetensi Kewirausahaan	,367	,119	,315	3,081	,005
	Proses Inovasi	,718	,105	,699	6,841	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Adapun hipotesis statistik secara parsial yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi kewirausahaan

Ho : β1 = 0 — Secara parsial kompetensi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung.

H1 : β1 ≠ 0 — Secara parsial kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung.

Kriteria:

"Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $-t_{hitung} < -t_{tabel}$"

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, db= (n-k-1) 27-2-1 = 24, dengan pengujian 2 pihak sehingga memperoleh nilai t-tabel sebesar 2,064.

Karena nilai t-hitung (3,081) lebih besar dari t tabel (2,064) dan t hitung berada pada daerah penolakan H0, sehingga Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan dari Kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung.

Menurut Ahmad et, al. (2010) menyatakan : "Kompetensi wirausaha dapat meningkatkan kesusksesan wirausaha, dan menambah lingkungan usaha sebagai fakor moderasi untuk mendukung kesuksesan wirausaha secara finansial dan non finansial".

Dari teori diatas dapat kita simpulkan bahwa wirausaha yang sukses pada umumnya mereka yang memiliki kompetensi, kompetensi akan berpengaruh pada kinerja yang merupakan tujuan yang ingin dicapainya dalam hal keberhasilan usaha.

2. Proses inovasi

Ho : β2 = 0 — Secara parsial proses inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usahan di Sentra Jeans Cihampelas Bandung.

H2 : β2 ≠ 0 — Secara parsial proses inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung.

Kriteria:

"Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / $-t_{hitung} < -t_{tabel}$"

Tingkat signifikansi (α) sebesar 5%, db= (n-k-1) 27-2-1 = 24, dengan pengujian 2 pihak sehingga diperoleh t-tabel sebesar 2,064 .

Karena nilai t-hitung (6,841) lebih besar dari t tabel (2,064) dan t hitung berada pada daerah penolakan H0, sehingga Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan dari proses inovasi terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans cihampelas Bandung .

Menurut Zimmerer (1996) dalam Suryana (2006:14) "Inovasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas dalam

rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan (*innovation is the ability to apply creative solutions to those problems and opportunities to enhance or to enrich people's live*)".

Berdasarkan definisi diatas, dengan demikian adanya pengaruh Inovasi atau proses inovasi tersebut dalam memperkaya kehidupan, yakni berhasilnya usaha yang dijalankan sesuai dengan target-target yang sudah direncanakan oleh seorang usahawan.

Uji Hipotesis Simultan

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah kompetensi kewirausahaan , dan proses inovasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut.

Ho: β1,β2= 0 Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung .

Ha : β1,β2≠ 0 Terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi kewirausahaan dan proses Inovasi terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung .

Probability = 0,05/5%

Kriteria: Tolak Ho jika nilai f hitung > f tabel, terima Ho jika nilai f hitung < f tabel.

Tabel Uji Hipotesis Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216,014	2	108,007	54,373	,000[b]
	Residual	47,674	24	1,986		
	Total	263,688	26			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Proses Inovasi, Kompetensi Kewirausahaan

Sumber: Olah data SPSS.21 terlampir, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahi bahwa nilai F hitung sebesar 54,373 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel dimana pada tabel F untuk □ = 0,05 dan db1/df1 (banyaknya variabel bebas): 2 dan db2: n-k-1 (27-2-1) = 24 maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,354. Karena Fhitung (54,373) lebih besar dibanding Ftabel (3,354) maka pada tingkat kekeliruan 5% (□=0,05) diputuskan untuk menolak Ho dan menerima Ha. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Sentra Jeans Cihampelas Bandung .

"Keberhasilan inovasi memberikan sesuatu yang unik atau khas pada suatu produk, yang mungkin sebelumnya tidak pernah dilakukan oleh perusahaan, tentu dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Oleh karena itu, kemampuan atau kompetensi wirausaha tentang kreativitas dan inovasi terhadap perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting untuk keberhasilan usahanya". (Suryana, 2003:23)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian

ini yang berjudul Pengaruh Kompetensi Kewirausahan Dan Proses Inivasi Pada Sentra Jeans Cihampelas Badung, maka telah diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi kewirausahaan di Sentra Jeans cihampelas Bandung diukur melalui empat indikator *yaitu technical competence, marketing competence, financial competence* dan *human relation competence*. Untuk indikator *marketing competence* memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, dan indikator terendah yaitu financial competence. Hal yang menyebabkan rendahnya indikator *financial competence* yaitu karena tidak memiliki manajemen keuangan yang baik sebab para pelaku usaha sendirilah yang terjun langsung dalam mengatur keuangan perusahaan dengan ilmu yang seadanya. Hal yang menyebabkan tingginnya indikator marketing competence yaitu karena para pelaku usaha berusaha untuk menyesuaikan produk dengan keinginan yang dipesan oleh para pelanggan.
2. Proses inovasi di Sentra Jeans cihampelas Bandung diukur melalui empat indikator yaitu skala usaha, ketersediaan kredit dan tenaga kerja, karakteristik pengusaha, dam faktor situasional. Untuk indikator ketersediaan kredit dan tenaga kerja memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, dan indikator terendah yaitu skala usaha. Hal yang menyebabkan rendahnya karakterisitik pengusaha yaitu dikarenakan selama ini mereka hanya mengkuti trend-trend yang sudah ada sebab mereka tidak cukup berani dalam mengambil resiko. Hal yang menyebabkan tingginya indikator ketersediaan kredit dan tenaga kerja karena para pelaku usaha di Sentra jeans Cihampelas Bandung menunjukkan masih ada beberapa pelaku usaha yang cukup berani untuk meminjam modal pada pihak bank karena minimnya modal.
3. Keberhasilan usaha di Sentra Jeans cihampelas Bandung diukur melalui lima indikator yaitu penjualan, produksi, profit, pertumbuhan usaha, dan perkembangan usaha. Untuk penjualan dan perkembangan usaha memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, dan indikator terendah yaitu pertumbuhan. Hal yang menyebabkan rendahnya pertumbuhan yaitu karena dalam tiga tahun terkahir berdasarkan data yang diolah bahwa Sentra Jeans Cihampelas Bandung sedang mengalami penurunan yang cukup berpengaruh dikarenakan para pelaku usaha kurang mengikuti perkembangan pasar karena pelaku usaha hanya berfokus untuk mengikuti keinginan pelanggannya masing-masing. Hal yang menyebabkan tingginya indikator penjualan dan perkembangan usaha karena para pelaku usaha di Sentra jeans Cihampelas Bandung merasa bahwa jumlah penjualannya sudah cukup sesuai target dari rencana penjualannya.
4. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha, hal ini diperoleh dari pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh

yang signifikan dari kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung .

5. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara proses inovasi terhadap keberhasilan usaha, hal ini diperoleh dari pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari proses inovasi terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung .
6. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha, hal ini diperoleh dari pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung .

Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. Penerapan kompetensi kewirausahaan berjalan cukup baik . Namun dalam hal financial competence belum diterapkan sepenuhnya oleh para pelaku usaha. Oleh karena itu disarankan kepada para pelaku usaha untuk dapat lebih serius dalam mengelola keuangan perusahaan serta dapat mengadakan pelatihan pembukuan agar para pelaku usaha dapat menambah pengetahuan yang mereka miliki guna meningkatkan koordinasi interfungsional.
2. Penerapan proses inovasi berjalan cukup baik. Namun dalam hal karakterisitik pengusaha belum dilaksanakan dengan baik oleh para pelaku usaha. Oleh karena itu disarankan kepada para pelaku usaha untuk lebih berani dalam mengambil resiko dalam membuat suatu hal yang baru atau melakukan perubahan pada produk yang dihasilkan dan mampu mengambil peluang yang ada dengan sangat cepat dengan menggali informasi melalui media sosial dan internet tentang apa yang sedang digandrungi oleh masyarakat sehingga bisa menciptakan usaha yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.
3. Keberhasilan usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung sudah berjalan cukup baik. Namun dalam hal pertumbuhan usaha belum diterapkan sepenuhnya oleh para pelaku usaha. Oleh karena itu dari setiap pengusaha memiliki parameter yang berbeda-beda peneliti melihat tingkat keberhasilan yang ada cukup menunjukan keunggulan yang kompetitif untuk bisa memperluas atau mengenalkan kawasan ini kepada konsumen namun pada beberapa tahun terkahir ini Sentra Jeans Cihampelas Bandung ini sedang mengalami penurunan profit yang cukup signifikan.
4. Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung bisa dibilang sudah berjalan dengan cukup baik, kondisi ini sebaiknya bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha agar dapat meningkatkan financial competence

dengan lebih lebih serius dalam mengelola keuangan perusahaan serta dapat mengadakan pelatihan pembukuan agar para pelaku usaha dapat menambah pengetahuan yang mereka miliki guna meningkatkan koordinasi interfungsional sehingga akan membantu untuk meningkatkan keberhasilan usaha yang dimiliki sentra.

5. Pengaruh proses inovasi terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung bisa dibilang sudah berjalan dengan cukup baik, kondisi ini sebaiknya bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha agar dapat meningkatkan skala usahanya sehingga dapat memenuhi atau menambah fasilitas-fasilitas yang menunjang efektifitas perusahaan.
6. Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan proses inovasi terhadap keberhasilan Usaha pada Sentra Jeans Cihampelas Bandung bisa dibilang sudah berjalan dengan cukup baik, kondisi ini sebaiknya bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha agar dapat lebih memahami dalam hal mengelola keuangan perusahaan, asset perusahaan agar lebih berinovasi yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya kembali keberhasilan usaha yang dimiliki Sentra Jeans Cihampelas Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Barker. 2002. *Research Methods in Clinical Psychology*. LTD Chichester England.

Benedicta Prihatin Dwi Riyanti. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo .

Buchari Alma. 2007. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2009. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2010. *Kewirausahaan.* Bandung : Alfabeta.

_____. 2014. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.

Eddy Soeryanto Soegoto. 2009. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Elex Media Computindo .

Hays, W. L. 1969. *Quantification in Psychology*. New Delhi: Prentice Hall of India Private Limited .

Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mahmud Machfoedz. *Komunikasi Bisnis Modern*. 2007. Yogyakarta: BPFE.

Mei Ie, Eni Visantia. 2013. *Pengaruh efikasi diri dan motivasi terhadap keberhasilan usaha pada pemilik toko pakaian di pusat grosir Metro Tanah Abang Jakarta*.

Muchtar, Ramadini. 2011. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Makanan kaki Lima Di Kawasan Gedung Johor* .

Muhamad Sunarno. 2010. *Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul* .

Sadino Sukirno. 2004. Komunikasi Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

_____. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta .

_____. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta .

_____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD*. Bandung : Alfabeta .

_____. 2015, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.

_____. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.

Umi Narimawati, Anggadini, Sri Dewi., Ismawati Lina. 2010, *Penulisan Karya Ilmiah*, Bekasi : Genesis .